

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KECERDASAN  
EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI  
IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Naskah Publikasi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



*Disusun Oleh:*

**SITI ISRO'AH**

**A 210 090 156**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Titik Asmawati, SE, M.Si.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Siti Isro'ah

NIM : A 210 090 156

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 September 2013

Pembimbing

**Dra. Hj. Titik Asmawati, SE, M.Si**

NIK/NIP : 153

## ABSTRAK

### **PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Siti Isro'ah A210090156, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, 2) pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, 3) pengaruh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 84 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 27,130 + 0,351 X_1 + 0,405 X_2$ , artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) dukungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel dukungan keluarga sebesar 8,296 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,296 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (2) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 9,408 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,408 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) dukungan keluarga dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 91,154 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,10, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $91,154 > 3,10$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,692, dengan kontribusi dukungan keluarga sebesar 30,794% dan kontribusi kecerdasan emosional sebesar 38,406%, berarti 69,2% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel dukungan keluarga dan kecerdasan emosional, sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Dukungan Keluarga, Kecerdasan Emosional.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berjalan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu sehingga akan membawa bangsa menuju ke arah kemajuan. Kemajuan suatu bangsa juga ditentukan oleh tingkat keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai suatu bangsa apabila ada usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu bangsa itu sendiri.

Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan melalui pendidikan di sekolah maupun pendidikan di lingkungan keluarga.

Prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Menurut Sukmadinata (2003:102) "Prestasi Belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar akan terlihat dari sikap baru atau perilaku baru yang dilakukan sebagai respon dari suatu situasi. Sedangkan menurut Tohirin dalam Fathurrohman (2012:119) "Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Demi mendapatkan prestasi belajar yang baik, berbagai hal yang dibutuhkan anak akan dipenuhi oleh keluarga sebagai bentuk dukungan. Menurut Sukmadinata (2003:2-3) "Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pihak sekolah dan masyarakat". Sedangkan menurut Sarason dalam Fatimah (2002:48) "Dukungan keluarga adalah keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita". Anak yang

memperoleh dukungan keluarga merasa senang karena mendapat perhatian, saran dan kesan dari orang-orang disekitarnya.

Tidak hanya dukungan keluarga, tetapi kecerdasan emosional sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sehingga dapat berubah sewaktu-waktu. Menurut Casmini (2007:24) “Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan”. Sedangkan menurut Goleman (2009:46) “Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa”. Kecerdasan emosional juga berkaitan dengan kemampuan seseorang membimbing pikiran dan tindakan yang dilakukan.

Pada dasarnya kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berfikir, berbuat dan bertindak agar berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Jika seseorang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka dia dapat mengatur suasana hati dan menempatkan emosinya secara tepat. Kecerdasan emosional menuntut seseorang untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, (2) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, (3) Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Hadi (2008:3) “Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dan dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah untuk penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:3) “Metode penelitian merupakan cara

ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menemukan dan menguji kebenaran yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah dalam penelitian. Melalui penggunaan metode penelitian, maka data yang diperoleh dalam penelitian dapat digunakan untuk mengantisipasi masalah dan memecahkan masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang didasarkan pada data yang terjadi pada masa sekarang. Sedangkan Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Setelah data dianalisis menggunakan metode statistik kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2012/2013, yang populasinya berjumlah 84 siswa. Menurut Suharsimi (2010:134) bahwa “Apabila populasi kurang dari 100, lebih baik mengambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_2$ ).

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2012/2013 dengan pernyataan masing-masing variabel 20 butir pernyataan. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang mana

variabel dukungan keluarga dinyatakan valid 18 butir pernyataan, dan kecerdasan emosional dinyatakan valid 17 butir pernyataan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,935 dan 0,904. Harga  $r_{11}$  untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMA Negeri 1 Sukodono terletak di desa Harjosari, Majenang, Sukodono, Sragen. SMA Negeri 1 Sukodono memiliki visi "*Berprestasi dan Berbudi Pekerti Luhur*" dan memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan penguasaan IPTEK, direncanakan dengan tercapainya peningkatan nilai rata-rata out put tiap tahun 0,05.
- 2) Peningkatan prestasi akademik dengan mengefektifkan PBM.
- 3) Peningkatan out put yang dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau perguruan tinggi.
- 4) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan.
- 5) Meningkatkan prestasi bidang kesenian dan olah raga.
- 6) Menanamkan tradisi yang baik, menegakkan kedisiplinan, menjunjung tinggi harga diri dan menghargai orang lain.
- 7) Mengembangkan sekolah menuju sekolah tipe A.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini

menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 15.0. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =5%. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu prestasi belajar, dukungan keluarga, dan kecerdasan emosional semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar yaitu  $0,200 > 0,05$ . Variabel dukungan keluarga dengan nilai signifikansi yaitu  $0,200 > 0,05$ , sedangkan variabel kecerdasan emosional dengan nilai signifikansi yaitu  $0,200 > 0,05$ .

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel dukungan keluarga terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,282 < 1,68$  dan nilai signifikansi  $0,214 > 0,05$ . Sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,355 < 1,69$  dan nilai signifikansi  $0,170 > 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 27,130 + 0,351 X_1 + 0,405 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya dukungan keluarga dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 8,296 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,989) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel dukungan keluarga memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 44,5% dan Sumbangan



Efektif (SE) sebesar 30,794%. Berdasarkan kesimpulan tersebut hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari dukungan keluarga. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 9,408 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,989 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel kecerdasan emosional memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 55,5% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 38,406%. Berdasarkan kesimpulan tersebut hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kecerdasan emosional. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2011/2013. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis regresi linier ganda (uji  $t_1$ ), yang memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,296 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,296 > 1,989$  dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ , dengan sumbangan efektif 30,794%.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2011/2013. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis regresi linier ganda (uji  $t_2$ ), yang memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,408 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989.

Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,408 > 1,989$  dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ , dengan sumbangan efektif 38,406%.

3. Dukungan keluarga dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis regresi linier ganda (uji F), yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 91,154 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,10. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $91,154 > 3,10$  dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ .
4. Berdasarkan analisis data koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,692 atau 69,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebesar 0,692 atau 69,2%, sedangkan sisanya 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting: Dasar-dasar Pengasuhan Emosi Anak*. Yogyakarta: P-Idea.
- Fatimah, S. 2009. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Primipara Di Ruang Bugenvile RSUD Tugurejo Semarang. Artikel Riset Keperawatan*. (Tidak diterbitkan). Semarang: Program Study Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Goleman, D. 2009. *Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ. (Terjemahan: T. Hermaya)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2008. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.